

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 PARIWISATA INDONESIA

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki potensi besar, terutama karena kekayaan alam dan budayanya yang beragam. Indonesia dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau, mulai dari pantai-pantai eksotis, pegunungan yang hijau, hingga kekayaan bawah laut yang tiada tanding. Destinasi seperti Bali, Lombok, Raja Ampat, hingga wilayah yang lebih tersembunyi seperti Sumba Timur, menampilkan keindahan alam yang tiada tanding. Bentang alam yang unik ini menjadi daya tarik utama yang mengundang wisatawan untuk menikmati pesona alam Indonesia dan mengeksplorasi keragaman yang ditawarkan.

Seiring dengan meningkatnya popularitas destinasi wisata di Indonesia, jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia pun terus meningkat. Kekayaan alam ini menjadi daya tarik yang tidak hanya menawarkan keindahan, tetapi juga kesempatan untuk berinteraksi dengan alam secara langsung.

Seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan, kebutuhan akan akomodasi juga meningkat pesat. Hal ini mendorong banyak pengembangan fasilitas penginapan, mulai dari hotel, resort, hingga homestay, yang tersebar di seluruh daerah wisata. Tidak hanya jumlah akomodasi yang bertambah, tetapi variasi model akomodasi pun berkembang.



1.1.2 SUMBA TIMUR

Perkembangan wisata alam di Sumba Timur mengalami peningkatan pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan makin dikenalnya destinasi ini di kalangan wisatawan. Lanskap alam yang indah, seperti perbukitan, pantai berpasir putih, dan tebing-tebing yang menghadap langsung ke laut, menjadi daya tarik utama.

Jumlah wisatawan yang datang ke Sumba Timur terus meningkat. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata NTT, kenaikan jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara menunjukkan potensi besar yang dimiliki Sumba Timur sebagai destinasi wisata. Para wisatawan tertarik untuk mengunjungi Sumba Timur tidak hanya untuk keindahan alamnya tetapi juga untuk pengalaman budaya yang unik, termasuk perkampungan tradisional, dan rumah adat. Keanekaragaman bentang alam di Sumba Timur memberikan peluang untuk wisata yang berkelanjutan dan berbasis alam. Potensi ini menarik bagi pengembangan pariwisata berbasis pengalaman dan ekowisata.

JUMLAH WISATAWAN DOMESTIK & MANCANEGARA DI SUMBA TIMUR TAHUN 2021 -2023

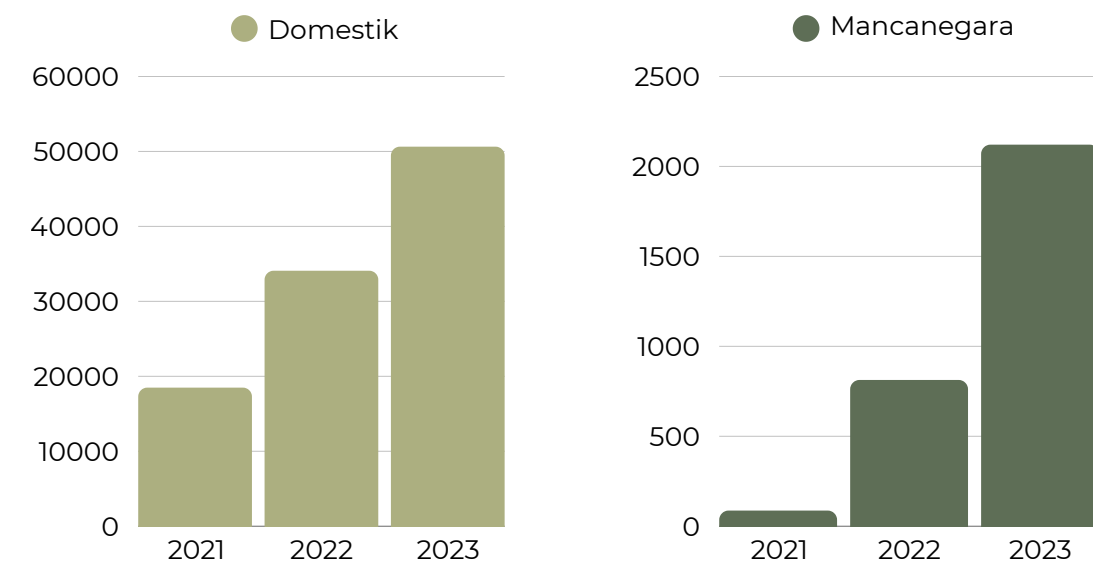


Diagram 1.1 Jumlah wisatawan di Sumba Timur

Sumber: ntt.bps.go.id

1.1.3 AKOMODASI UNTUK MENCIPTAKAN PENGALAMAN BARU

Pengembangan akomodasi yang menyatu dengan alam bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang seolah-olah menjadi bagian dari lanskap itu sendiri. Dengan memanfaatkan potensi alam, seperti tebing-tebing pantai, akomodasi yang terintegrasi dengan elemen alami ini tidak hanya menambah daya tarik destinasi, tetapi juga memberikan pengalaman baru yang unik yang membedakannya dari akomodasi konvensional.

Perancangan hotel resort di tebing menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pengalaman wisata yang baru. Dengan memaksimalkan tebing-tebing pantai yang curam dan menawarkan pemandangan laut yang memukau, hotel ini menciptakan suasana eksklusif dan unik. Akomodasi ini memberikan nilai tambah pada destinasi wisata dengan menawarkan pengalaman yang baru dan berbeda dari akomodasi yang ada. Perancangan ini mendorong pertumbuhan pariwisata, dengan menawarkan pengalaman yang tidak hanya estetik, tetapi juga emosional dan berkesan.

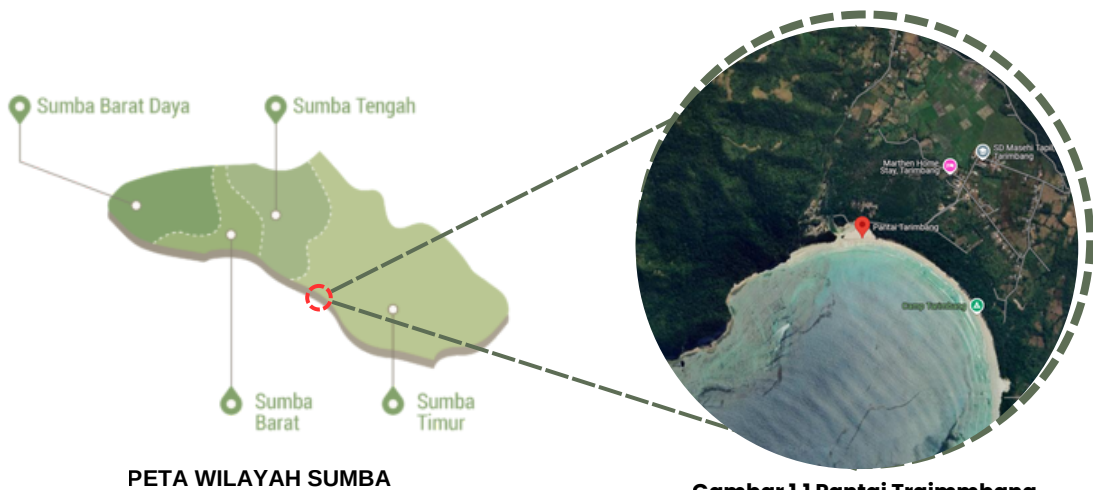


1.1.4 IDE INOVASI DESAIN

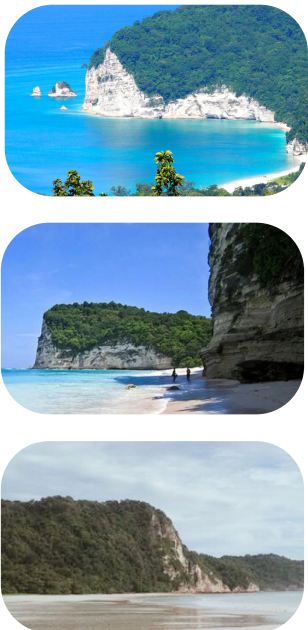
Berdasarkan inspirasi dari konsep hotel tebing yang sudah terbangun, ide yang diajukan untuk Hotel Resort Tebing Pantai Tarimbang di Sumba Timur adalah membangun hotel dengan desain bangunan utama yang berada di atas tebing, memberikan pemandangan langsung ke pantai dan laut. Selain itu, direncanakan adanya akses ke bawah tanah yang menghubungkan bangunan utama dengan kamar-kamar yang berada di dinding tebing. Jendela kamar-kamar ini akan berada di sisi tebing, memberikan tamu pemandangan unik langsung ke laut dari sudut pandang yang berbeda, menciptakan pengalaman menginap yang menakjubkan.

1.1.5 LOKASI

Pemilihan lokasi untuk pembangunan hotel resort di tebing Pantai Tarimbang, Sumba Timur, didasarkan pada berbagai pertimbangan penting yang mendukung potensi pengembangan pariwisata di kawasan tersebut. Sumba Timur terkenal dengan keindahan alamnya yang luar biasa, mulai dari perbukitan savana, pantai-pantai yang menakjubkan, hingga kekayaan budaya yang masih terjaga. Salah satu daya tarik utama Sumba Timur adalah Pantai Tarimbang.



Gambar 1.1 Pantai Traimmbang
Sumber: google earth



Gambar 1.2 Kondisi Pantai Tarimbang
Sumber: pancar.id

Hamparan pasir putih yang begitu luas dengan kombinasi warna air laut yang biru menjadi perpaduan yang sangat cantik dan menawan. Sekilas Pantai Tarimbang ini terlihat seperti sebuah teluk yang diapit oleh dua buah tebing di sisi-sisinya. Lokasi pantai yang masih alami dan belum banyak tersentuh oleh pembangunan memberikan potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan. Tebing Pantai Tarimbang memiliki karakteristik tebing yang curam dan pemandangan yang memukau, tebing ini terbentuk dari lapisan batuan kapur yang tererosi oleh angin dan ombak.

1.1.6 PERMASALAHAN

Membangun di tebing menghadirkan berbagai tantangan teknis dan lingkungan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah stabilitas tanah, karena tebing sering kali memiliki lapisan tanah yang rentan terhadap longsor atau erosi. Struktur bangunan harus dirancang dengan pondasi yang kuat dan mendalam untuk memastikan kestabilan, terutama jika tebing tersebut curam atau berbatu.

Kondisi cuaca ekstrem, seperti angin kencang atau hujan deras, juga dapat meningkatkan risiko erosi dan keruntuhan tebing, sehingga memerlukan perencanaan dan penguatan struktural tambahan.



■ 1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana mendesain hotel resort dengan tantangan iklim, seperti suhu tinggi dan angin kencang, yang dapat memengaruhi kenyamanan tamu dan daya tahan bangunan di Pantai Tarimbang?
2. Bagaimana merancang hotel resort yang memanfaatkan topografi tebing untuk menciptakan pengalaman wisata alam yang baru?

■ 1.3 TUJUAN

Merancang hotel di tebing dengan desain inovatif yang mampu memaksimalkan potensi keindahan alam dan panorama sekitarnya, serta mengatasi masalah kekurangan akomodasi dan meningkatkan pengalaman wisata di Sumba Timur

■ 1.4 MANFAAT

Mengoptimalkan integrasi antara bangunan dan lanskap alami, sehingga menciptakan harmoni antara arsitektur dan lingkungan sekitar, serta Meningkatkan pengalaman ruang bagi pengguna melalui desain yang memaksimalkan pemandangan alam

■ 1.5 BATASAN

Untuk memfokuskan perancangan dan analisis proyek ini, berikut adalah beberapa batasan permasalahan yang ditetapkan:

- Perancangan berlokasi di Pantai Tarimbang Sumba Timur
- Integrasi lanskap menjadi fokus utama desain untuk meningkatkan pengalaman visual, sementara elemen budaya lokal hanya dipertimbangkan secara sekunder